**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitan yang digunakan yaitu secara analitik korelasional yaitu menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan pendekatan *cross sectional.* Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hubungan dukungan suami dan kader dengan kelengkapan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjowinangun kota Malang.

* 1. **Kerangka operasional**

Kerangka operasional adalah menghubungkan secara operasional dengan menganalisa tentang dukungan suami dan kader tentang pemeriksaan laboratorium dengan kelengkapan pemeriksaan laboratorium. Penelitian ini dilakukan mulai dari penentuan populasi atau subjek penenlitian sampai dengan proses pengolahan atau analisa data (dalam bentuk bagan). Adapun perumusan kerangka operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam gambar berikut ini :

**Populasi**

ibu hamil Trimester III yang aktif berkunjung di Puskesmas Arjowinangun berjumlah 64 ibu hamil

*Simple randon Sampling*

Kriteria Inklusi

**Sampel**

Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Arjowinangun yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik *Simple Random Sampling* berjumlah 40 ibu hamil

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk dukungan suami dan kader dengan menggunakan angket (*questioner*), sedangkan kelengkapan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan buku KIA responden

**Teknik Pengolahan Data**

1. *Editing 3. Scoring 5. Tabulating*
2. *Coding 4. Data Entry*

**Analisa Data**

Uji statistik dengan Uji *Chi Square (X2)*

Program Komputer

**Kesimpulan**

H0 ditolak jika harga Pvalue < 0,05

H0 diterima jika harga Pvalue > 0,05

**Gambar. 3.1. Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Suami dan Kader dengan Kelengkapan Pemeriksaan Laboratorium di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Malang**

* 1. **Populasi, Sampel dan Sampling**
     1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang aktif berkunjung di Puskesmas Arjowinangun berjumlah 64 ibu hamil.

* + 1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 Ibu hamil Trimester III aktif berkunjung di Puskesmas Arjowinangun. Menurut Setiawan 2011 besarnya sampel dalam penelitian dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

n =

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar eror (10%)

n =

n =

n = = 39,024 dibulatkan menjadi 40

* + 1. **Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *simpel random sampling* yaitu didasarkan bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, dan dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi *(lottery technique)* atau teknik undian.

* 1. **Kriteria sampel**

Kriteria dalam penelitian dibagi menjadi dua diantara kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu ditemui oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

* + 1. **Kriteria inklusi**

1. Bisa membaca dan menulis
2. Mempunyai buku KIA
3. Bersedia menjadi responden
   * 1. **Kriteria eksklusi**
4. Ibu tidak kooperatif
   1. **Variabel penelitian** 
      1. **Variabel bebas (*independent variable*)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu dukungan suami dan dukungan kader.

* + 1. **Variabel terikat (*dependent variable*)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kelengkapan pemeriksaan laboratorium.

* 1. **Definisi operasional variabel**

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dan Kader dengan Kelengkapan Pemeriksaan Laboratorium pada Ibu Hamil Trimester III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Defenisi operasional** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Kategori** |
| Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Dukungan suami | Skor total dari hasil pengisian kuisoner dukungan suami yang terdiri dari: Dukungan emosi, instrumental, informasi, dan penilaian tentang pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil Trimester III di pelayanan kesehatan. | Kuisoner | Nominal | 3 = selalu  2 = sering  1 = Jarang  0 = tidak pernah  Dari hasil penilaian skor individual dalam skala rating yang dijumlahkan dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok. Sehingga disimpulkan menjadi:  0 = tidak mendukung jika skor T < nilai rata-rata (mean)  1 = Mendukung jika skor T > nilai rata-rata (mean) |
| Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Dukungan kader | Skor total dari hasil pengisian kuisoner dukungan kader yang terdiri dari Dukungan emosi, intrumental, informasi dan harga diri kepada ibu hamil dalam pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil Trimester III di pelayanan kesehatan. | Kuisoner | Nominal | 3 = selalu  2 = sering  1 = Jarang  0 = tidak pernah  Dari hasil penilaian skor individual dalam skala rating yang dijumlahkan dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok. Sehingga disimpulkan menjadi:  0 = tidak mendukung jika skor T < nilai rata-rata (mean)  1 = Mendukung jika skor T > nilai rata-rata (mean) |
| Variabel terikat (*Dependent Variable*) Kelengkapan pemeriksaan laboratorium | Pemeriksaan laboratorium ibu hamil Trimester III (tes darah dan urine) meliputi Golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi. | Lembar observasi (buku KIA) | Nominal | 0 = pemeriksaan laboratorium sekali saja meliputi Golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi, maka dinyatakan ”tidak lengkap”  1 = pemeriksaan laboratorium dua kali yaitu pada Trimester I meliputi Golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi, dan pada Trimester III meliputi pemeriksaan ulang Hb, Albumin, dan reduksi, maka dinyatakan “lengkap” |

* 1. **Lokasi dan waktu penelitian**

Tempat penelitian yang ditentukan peneliti yaitu di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang, dan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2019.

* 1. **Alat pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil bahan instrumen dengan menggunakan kuesioner diantaranya: Kuesioner untuk menentukan tingkat dukungan suami dan kader pada ibu hamil trimester III dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu responden diminta pendapatnya mengenai mendukung dan tidak mendukung. Pada kuisioner ini memiliki pilihan : selalu (3), sering (2), jarang (1), tidak pernah (0). Menurut Azwar (2012) suatu skala sikap (skala *Likert*) sedapat mungkin diusahakan agar terdiri atas pernyataan favorabel dan pernyataan tidak favorabel dalam jumlah yang kurang lebih seimbang. Pernyataan sikap mengatakan hal-hal positif mengenai objek yaitu kalimat yang bersifat mendukung atau memihak pada objek, pernyataan seperti ini disebut sebagai pernyataan yang favorabel (*favorable*). Sebaliknya, pernyataan sikap berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap disebut pernyataan tidak favorabel (*unfavorable*). Buku KIA pada halaman pemeriksaan ibu hamil dalam kolom pemeriksaan laboratorium untuk mengobervasi kelengkapan pemeriksaan laboratorium ibu hamil trimester III.

Ketika penelitian telah menentukan dan membuat instrumen penelitian, langkah berikutnya adalah merencanakan untuk menguji instrumen tersebut. Responden untuk uji instrumen ini diambil sampel penelitian sehingga diasumsikan memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria sampel. Instrument kemudian diuji cobakan pada 10 responden dengan kateristik yang sama untuk suatu pengukuran validitas dan reliabilitas, dalam hal ini kuisoner di uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.

* + 1. **Uji validitas**

Adapun uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*  dengan rumus sebagai berikut :

rxy=

keterangan :

r = korelasi *product moment* Y = skor variabel Y

N = jumlah sampel XY = skor variabel X dikalikan Y

X = skor variabel X

Nilai r tabel dengan pengujian 10 responden (N=10) adalah 0.632. Keputusan uji suatu validitas dilihat dari bila nilai r hitung > r table maka artinya item kuisoner tersebut valid, sedangkan jika r hitung < r tabel maka item kuisoner tersebut tidak valid. Kuisoner dalam penelitian ini sebelumnya diuji cobakan kepada responden kemudian dihitung korelasinya untuk mengetahui pernyataan dalam kuisoner tersebut valid atau tidak dengan menggunakan rumus *pearson Product Moment*  diatas. Jika menggunakan program komputer pengolahan data statistic menggunakan komputer. Jumlah item kuisoner dukungan sebanyak 40, setelah di uji validitas item kuisoner dukunngan suami dan kader yang di uji coba pada 10 responden, didapatkan bahwa dari 40 pernyataan, 25 item dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (r tabel = 0,632).

* + 1. **Uji reliabilitas**

Reliabilitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan analisis α – *Cronbach* yang dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun bersifat dikomatis. Rumus koefisien reliabilitas α – *Cronbach* adalah sebagai berikut :

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pertanyaan (soal)

= variasi butir-butir pertanyaan (soal)

= varians skor total

Syarat reliabilitas α – *Cronbach* adalah semakin tinggi koefisien reliabelitas mendekati angka (rentangan angka 0-1,00) berarti semakin reliable atau nilai *Cronbach alpha* > 0.6 maka kuisoner dinyatakan reliable. Dari hasil analisis didapatkan koefisien reliabilitas yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,983 pada kusioner dukungan suami dan 0,985 pada kuisoner dukungan kader, sehingga dapat diartikan bahwa kuisoner reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada sampel penelitian.

* 1. **Metode pengumpulan data**

Hal-hal yang dilakukan dalam metode pengumpulan data antara lain :

* + 1. **Persiapan**

1. Mengurus surat perijinan penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kota Malang, dan Kepala Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.
2. Memberikan surat ijin pada institusi yang akan menjadi tempat penelitian, dan meminta surat balasan tentang ijin yang sudah diberikan
3. Menyiapkan pernyataan dan perlengkapan penelitian seperti lembar kuesioner, lembar *informed consent* dan permohonan menjadi responden
   * 1. **Pelaksanaan**
4. Berdasarkan data ibu hamil Trimester III yang berkunjung di Puskesmas Arjowinangun, peneliti melakukan pengumpulan data responden dengan mencatat data ibu hamil yang sering berkunjung melakukan pemeriksaan di Puskesmas Arjowinangun.
5. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh bidan di ruangan KIA untuk mengetahui responden yang aktif berkunjung di Puskesmas Arjowinangun
6. Responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan.
7. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian.
8. Meminta persetujuan dari responden dengan menandatangani *informed consent.*
9. Membagikan kuesioner
10. Responden mengisi lembar kuesioner yang sudah dibagi oleh peneliti
11. Mengambil hasil pengisian kuesioner
12. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi
13. Menganalisa hasil kuesioner dengan menjumlahkan rating skor kuisoner yang sudah diisi responden
14. Mengelola dan menganalisis data hasil kuesioner yang telah disi oleh responden dengan komputerisasi
15. Mengobservasi kelengkapan pemeriksaan laboratorium di buku KIA ibu hamil yang menjadi responden penelitian ini
16. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian
    1. **Metode pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan sebagai berikut :

* + 1. ***Editing* (penyuntingan data)**

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh yang dikumpulkan melalui kuisoner di sunting (edit) terlebih dahulu, kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

* + 1. ***Coding* (membuat lembaran kode)**

Setelah semua kuisoner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding,* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodingan dilakukan untuk merubah data dan memudahkan proses analisa, adapun koding sebagai berikut :

1. Responden
2. Responden 1 : R1
3. Responden 2 : R2
4. Respnden 3 : R3, dan seterusnya
5. Umur
6. 20-25 tahun : kode 1
7. 25-30 tahun : kode 2
8. 30-35 tahun : kode 3
9. Pendidikan terakhir
10. SD : kode 1
11. SMP : kode 2
12. SMA : kode 3
13. Perguruan Tinggi : kode 4
14. Paritas
15. Primipara : kode 1
16. Multipara : kode 2
17. Dukungan Suami

0 = tidak mendukung jika skor T < nilai rata-rata (mean) atau

skor T < 30,25

1 = Mendukung jika skor T > nilai rata-rata (mean) atau

skor T < 30,25

1. Dukungan Kader

0 = tidak mendukung jika skor T < nilai rata-rata (mean) atau

skor T < 30,13

1 = Mendukung jika skor T > nilai rata-rata (mean) atau

skor T < 30,13

1. Kelengkapan pemeriksaan laboratorium

**Tabel 3.2. Koding kelengkapan pemeriksaan laboratorium**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Kriteria** | **Kode** |
| 1. | Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium sekali saja meliputi Golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi | Tidak Lengkap | 0 |
| 2. | Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium dua kali yaitu pada awal kehamilan Trimester I meliputi Golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi dan pemeriksaan ulang pada kehamilan Trimester III meliputi Hb, Albumin, dan reduksi | Lengkap | 1 |

* + 1. ***Scoring* (penilaian)**

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

* 1. Dukungan suami dan kader

Dukungan suami dan kader yang bersifat positif

1. Selalu = skor 3 3) Jarang = skor 1
2. Sering = skor 2 4) Tidak Pernah = skor 0

Dukungan suami dan kader yang bersifat negatif

1. Selalu = skor 0 3) Jarang = skor 2
2. Sering = skor 1 4) Tidak Pernah = skor 3
   * 1. **Data *entry* (memasukan data)**

Data *entry* yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan dalam program atau “*software*” komputer.

* + 1. **Tabulasi**

Tabulasi adalah membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

* 1. **Analisa data**

Prosedur atau analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. **Analisis *Univariate***

1. Analisis dukungan dilakukan skor standar yang digunakan dalam skala model Liket dalam pengukuran dukungan adalah skor T, yaitu:

T = 50 + 10

Keterangan : x= skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

X= Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

Harga X dan s dihitung sebagaimana telah dijelaskan dalam perhitungan harga T, tetapi masing-masing harga tersebut dihitung dari seluruh responden tanpa memisahkan antara kelompok satu dan lainnya, sehingga perhitungan harga X dan s tidak dilakukan pada distribusi skor dari satu pernyataan saja, melainkan dihitung dari distribusi skor total keseluruhan responden, yaitu skor sikap para responden untuk keseluruhan pernyataan. Setelah mendapatkan skor-T maka peneliti menarik kesimpulan Dari hasil penilaian skor individual dalam skala rating yang dijumlahkan dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok. Sehingga disimpulkan untuk dukungan suami menjadi: 0 = tidak mendukung jika skor T < 30,25, dan 1 = Mendukung jika skor T < 30,25. Sedangkan untuk dukungan kader menjadi: 0 = tidak mendukung jika skor T < 30,13, dan 1 = Mendukung jika skor T < 30,13.

1. Analisis penilaian kelengkapan pemeriksaan laboratorium dengan mengobservasi buku KIA bagian lembar pemeriksaan ibu hamil milik responden dan digolongkan sebagai berikut:
2. Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium sekali saja dan tidak meliputi golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi, serta tidak melakukan pemeriksaan laboratorium ulang pada kehamilan trimester III maka dinyatakan “tidak lengkap”.
3. Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium dua kali yaitu pada awal kehamilan Trimester I meliputi golongan darah, Hb, HbsAg, PPIA, Albumin, dan reduksi dan melakukan pemeriksaan ulang pada kehamilan Trimester III meliputi Hb, albumin, dan reduksi maka dinyatakan kunjunganya “lengkap”.
   * 1. **Analisis *Bivariate***

Analisis *bevariate* yaitu dengan melakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis *bivariate* dilakukan beberapa tahap, antara lain:

1. Analisis dari hasil uji statistik Uji *chi-square* merupakan uji [non parametris](http://statistikian.blogspot.com/2012/04/uji-komparatif.html) dengan rumus sebagai berikut :

X2 =

Keterangan :X2 =*chi square*

F0 = Frekuensi yang diobservasi

Fh  = frekuensi yang diharapkan

Selain rumus diatas, maka peneliti bisa menganalisis menggunakan program computer dengan analisis dari hasil uji *chi-square* dengan batasan signifikansi jika pvalue > 0.05 berarti hasilnya tidak bermakna atau antara variabel yang diuji tidak ada hubungan, sebaliknya jika pvalue < 0.05 berarti hasilnya bermakna atau antara variabel yang diuji ada hubungan satu sama lain.

* 1. **Etika penelitian**

Didalam penelitian, peneliti memperhatikan etika penelitian meliputi sebagai berikut:

* + 1. **Memberikan *informed concent***

*Informed concent* diberikan pada responden sebelum penelitian dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan tidak melakukan perlakuan apapun terhadap responden.

* + 1. ***Anonimity* (Menjaga kerahasiaan identitas)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

* + 1. ***Confidentially* (Kerahasiaan informasi)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

* + 1. **Rekomendasi komisi etik (*Ethical Clearance*)**

Dalam menentukan kelayakan etis dan tidaknya sebuah penelitian, maka proposal penelitian wajib masuk dan diuji oleh komisi etik yang nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.